

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. Pada penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan angka untuk mengumpulkan data dan dalam penafsiran hasilnya. Pendekatan kuantitatif harus mengajukan hipotesis yang akan di uji dalam penelitian.³¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Jenis penelitian ini menjelaskan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh dari suatu variabel dengan variabel lainnya.³²

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara,

³¹ Muslich Anshori, dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm. 13

³² Azuar Juliandi, dkk., *Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hlm. 86

gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³³ Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Penggunaan populasi untuk penelitian antara lain memerlukan biaya yang besar, waktu yang cukup lama, melibatkan banyak tenaga dan lingkup yang luas.³⁴

Populasi dibedakan menjadi populasi sasaran (*target population*) dan populasi sampel (*sampling population*). Populasi sasaran adalah keseluruhan individu dalam area, wilayah, lokasi, atau kurun waktu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan populasi sampel adalah keseluruhan individu yang akan menjadi satuan analisis dalam populasi yang layak dan sesuai untuk dijadikan atau ditarik sebagai sampel penelitian sesuai dengan kerangka sampelnya (*sampling frame*), sedang yang dimaksud kerangka sampel adalah seluruh daftar individu yang menjadi satuan analisis yang ada dan akan diambil sampelnya.³⁵

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia mulai dari awal berdiri hingga sekarang.

³³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 109

³⁴ Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2017), hlm. 7

³⁵ Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hlm.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel.³⁶ Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Banyaknya anggota suatu sampel disebut ukuran sampel, sedangkan suatu nilai yang menggambarkan sampel disebut statistik.³⁷

Jadi, sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank Muamalat Indonesia tahun 2017 sampai tahun 2019.

3. Sampling Penelitian

Teknik sampling penelitian disebut juga dengan teknik pengambilan sampel. Bentuk pengambilan sampel secara umum dibagi menjadi dua bagian yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Sedangkan *nonprobability sampling* adalah pengambilan sampel dimana tidak

³⁶ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Bandung: Grafindo Media Pratama), hlm. 147

³⁷ Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hlm.

semua anggota populasi berpeluang sama untuk dijadikan sampel.³⁸

Jadi, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri diartikan sebagai teknik pengambilan sampel dengan memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan kriteria tersebut sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan bulanan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang telah dipublikasikan secara lengkap tahun 2017-2019
- b. Laporan keuangan bulanan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2017-2019 yang menyediakan informasi mengenai variabel pendapatan operasional, pendapatan non operasional, dan laba bersih.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu di olah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan sebuah fakta. Data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari pihak lain dalam

³⁸ Azuar Juliandi, dkk., *Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hlm. 52-53

bentuk publikasi seperti buku, catatan, jurnal, laporan keuangan, ataupun artikel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data sekunder ini dikumpulkan melalui studi dokumentasi.³⁹

Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Sumber data dari penelitian ini berasal dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia, yang diperoleh dari website resmi Bank Muamalat Indonesia yaitu www.bankmuamalat.co.id. Data yang diambil yaitu data laporan keuangan bulanan dari tahun 2017 hingga tahun 2019.

Jenis data yang digunakan yaitu jenis data time series, yang terdiri dari pengamatan pada suatu variabel pendapatan operasional, pendapatan non operasional, dan laba bersih dari waktu ke waktu secara berurutan mulai dari tahun 2017 sampai tahun 2019.

D. Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel penelitian merupakan suatu sifat yang mempunyai variasi tertentu dalam kegiatan penelitian untuk di pelajari kemudian di ambil kesimpulan. Variabel penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Variabel independen/bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen/terikat. Variabel independen

³⁹ *Ibid.*, hlm. 65-66

yang digunakan untuk penelitian antara lain pendapatan operasional dan pendapatan non operasional.

- b. Variabel dependen/terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan untuk penelitian yaitu laba bersih yang dimiliki Bank Muamalat Indonesia.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan seberapa panjang interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Jenis skala pengukuran kuantitatif ada empat, yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio. Adapun penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio, yaitu skala yang mencerminkan jumlah-jumlah yang sebenarnya dalam variabel seperti uang, jumlah populasi, jarak, jumlah waktu yang dinyatakan dalam bilangan yang nyata.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Secara sederhana pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan untuk mengungkap atau menjangkau fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang merupakan pengumpulan data yang datanya bersifat angka-angka statistik yang dapat dikuantifikasi. Data tersebut

berbentuk variabel-variabel dan operasionalisasinya dengan skala pengukuran tertentu.⁴⁰

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dari penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data yang akurat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan mengambil data dari buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori mengenai variabel-variabel yang diteliti, yaitu pendapatan operasional, pendapatan non operasional, dan laba bersih.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah menyelidiki rekaman-rekaman data yang telah berlalu atau dapat diartikan sebagai pengumpulan data dengan cara melihat atau menilai data-data histori masa lalu. Ada dua bentuk pengumpulan data dokumentasi yaitu dokumen tertulis dan dokumen elektronik. Dokumen tertulis misalnya buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, jurnal, laporan keuangan.

⁴⁰ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Syiah Kuala Univerasity Press), hlm. 66

Sedangkan dokumen elektronik misalnya situs internet, foto, microfilm, disket, CD, atau peralatan audio visual lainnya.⁴¹

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan salah satu bagian dari proses penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan alat uji regresi linier berganda, uji normalitas data, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi melalui aplikasi SPSS 16.

1. Uji Normalitas Data

Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov smirnov*, dimana ketentuan pengujiannya adalah jika probabilitas *sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (a)* maka data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai *sig.* nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 artinya distribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

⁴¹ Azuar Juliandi, dkk., *Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hlm. 68-70

Uji multikolinieritas adalah uji untuk variabel bebas, dimana korelasi antar variabel bebas dilihat. Jika ada dua variabel bebas di mana kedua variabel tersebut berkorelasi sangat kuat, maka secara logika persamaan regresinya cukup diwakili oleh salah satu variabel. Korelasi yang sangat kuat adalah apabila nilai $r > 0,90$. Jadi bila korelasi antar variabel $< 0,90$ dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Selain itu, keadaan multikolinieritas bisa dilihat dari nilai VIF. Jika nilai $VIF \leq 10$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai $VIF > 10$ maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pada umumnya sering terjadi pada model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*.

c. Autokorelasi

Autokorelasi biasanya terjadi pada data *time series*. Pengujian ini menggunakan metode *Durbin-Watson* (DW). Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 : \rho \neq 1$$

$$H_1 : \rho \neq -1$$

Secara umum, patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W dibawah -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas 2 berarti ada autokorelasi negative.⁴²

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah pembuatan model matematika. Regresi linier merupakan suatu model yang diasumsikan mengikuti bentuk linier atau garis lurus hubungan antara dua variabel yang disebut sebagai dependent variable dan variabel predictor.⁴³ Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Persamaan yang dihasilkan adalah persamaan dengan bentuk $Y = f(X_1, X_2, \dots, X_n)$. Jadi perbedaan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda hanya terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakannya.⁴⁴ Berikut bentuk persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

⁴² *Ibid.*, hlm. 103

⁴³ Teguh Wahyono, *Analisis Statistik Mudah dengan SPSS 20*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 128

⁴⁴ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 15

Keterangan:

Y = Variabel dependen/terikat (laba bersih)

a = Konstanta

b_1, b_2, \dots, b_n = Koefisien variabel

X_1 = Variabel independen (pendapatan operasional)

X_2 = Variabel independen (beban operasional)

X_3 = Variabel independen (pendapatan non operasional)

X_4 = Variabel independen (beban non operasional)

e = Error

4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai R-Square adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat/dependen dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas.⁴⁵ Koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya variabel Y yang diterangkan oleh pengaruh variabel X. koefisien determinasi digunakan sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi. Selain itu juga digunakan untuk mengukur besar proporsi dari jumlah ragam variabel Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel X (variabel independen) terhadap ragam variabel Y (variabel dependen).⁴⁶

⁴⁵ Azuar Juliandi, dkk., *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2016), hlm. 58

⁴⁶ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 259

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah analisis data yang paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian.

a. Uji T (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} . Untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka rumusan hipotesisnya adalah:

$H_0 = 0$, berarti tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

$H_1 \neq 0$, berarti ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Kriteria uji yang digunakan adalah jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 dan terima H_1 artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap Y.⁴⁷

b. Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel independen X terhadap variabel

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 71

dependen Y. Untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka rumusan hipotesisnya adalah:

$H_0 = 0$, berarti tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

$H_1 \neq 0$, berarti ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y Sedangkan kriteria uji yang digunakan adalah tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.⁴⁸

G. Definisi Konsep dan Operasionalnya

Peneliti menetapkan secara konsep dan operasionalnya mengenai variabel dan indicator yang akan diteliti yaitu definisi konsep dan operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan operasional (X_1)

Secara konseptual pendapatan operasional adalah pendapatan yang diterima atau diperoleh perusahaan sebagai hasil dari usaha pokok perbankan. Sedangkan definisi operasionalnya sebagai berikut:

X_1 : Berapa jumlah pendapatan operasional per satu bulan dalam jutaan rupiah?

2. Variabel pendapatan non operasional (X_2)

Secara konseptual pendapatan non operasional adalah pendapatan yang diterima oleh perusahaan yang tidak ada hubungannya dengan usaha pokok yang dilakukan perusahaan

⁴⁸ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 68

dalam kegiatannya. Sedangkan definisi operasionalnya sebagai berikut:

X_2 : Berapa jumlah pendapatan non operasional per satu bulan dalam jutaan rupiah?

3. Variabel laba bersih (Y)

Secara konseptual laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Laba bersih merupakan keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan.

Y : Berapa jumlah laba bersih yang diperoleh per satu bulan dalam jutaan rupiah?